

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, laporan hasil penelitian, pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pembiasaan Beribadah Dalam Membentuk Karakter Peserta didik Di SD Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung

Pembiasaan sangat efektif jika dilakukan sejak anak berusia dini terutama pembiasaan beribadah. Pada usia ini anak sangatlah mudah untuk dibiasakan hal-hal yang baru untuk pembentukan karakter, karena pada usia ini anak masih mempunyai daya ingat yang kuat dan mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan setiap hari.

Dengan pembiasaan yang dilakukan setiap hari, tidak menutup kemungkinan ada kejenuhan pada diri peserta didik. Dalam hal ini, guru harus berusaha menggunakan strategi yang tepat dalam pelaksanaan beribadah agar tercipta suasana beribadah yang efektif dan kondusif sehingga siswa tetap termotivasi dalam beribadah. Adapun cara yang ditempuh di SD Islam Al-Azhaar dalam pelaksanaan pembiasaan ibadah antara lain :1) pemberian contoh (keteladanan), 2) memberikan teguran

bagi yang tidak melakukannya, 3) memotivasi, 4) dilakukan secara menyenangkan, 5) dan pemberian sanksi.

2. Kendala yang dihadapi sekolah dalam pembiasaan beribadah SD Islam Al-Azhaar

Dalam pelaksanaan pembiasaan beribadah seringkali berhadapan dengan problematika yang tidak ringan. Ada beberapa kendala dalam pembiasaan beribadah di SD Islam Al-Azhaar antara lain: 1) peserta didik, 2) sarana dan prasarana.

3. Penyelesaian dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembiasaan beribadah dalam membentuk karakter siswa di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung

Adanya hambatan dalam pelaksanaan pembiasaan beribadah tentunya dibutuhkan penyelesaian dalam mengatasi kendala/hambatan tersebut. Adapun langkah yang ditempuh SD Islam Al-Azhaar dalam mengatasi kendala yang berasal dari peserta didik antara lain: 1) Pengawasan, 2) Teguran, 3) Memberikan hukuman atau sanksi. Sedangkan dalam mengatasi kendala yang berasal dari sarana dan prasarana antara lain : 1) Pembiasaan dilakukan di kelas, 2) Pembiasaan dilakukan di Balai (Mbale).

B. Saran-Saran

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah selaku pimpinan lembaga di harapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan pelaksanaan pembiasaan beribadah. Selain itu, Kepala sekolah harus menambah strategi yang digunakan dalam melaksanakan pembiasaan beribadah dengan tujuan agar pelaksanaan pembiasaan beribadah dapat dilakukan secara maksimal. Dan kepala sekolah juga diharapkan mampu mencari cara untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembiasaan beribadah.

2. Guru

Dengan diterapkannya pembiasaan beribadah guru hendaknya turut serta dalam pelaksanaan tersebut, agar tidak ada kesan bahwa seorang pendidik hanya mampu memberikan nilai tetapi tidak mampu mengamalkan nilai yang telah diajarkan. Selain itu, pendidik hendaknya melakukan pengawasan yang tegas terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembiasaan beribadah.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan pembiasaan beribadah dalam membentuk karakter.